

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

SDN Kelayan Timur 11 Banjarmasin yang terletak di Jl. Kelayan B Timur RT. 18 Kelurahan Kelayan Timur Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin. Jumlah ruang belajar sebanyak 6 kelas dengan jumlah guru 9 orang dan jumlah murid sebanyak 120 orang.

SDN Kelayan Timur 11 Banjarmasin memiliki NSS 101156001033, NPSN 30304469 dan NIS 100330 dengan sarana ruang, ruang UKS, Perpustakaan, SDN Basirih 3 Banjarmasin hingga sekarang ini mempunyai 6 (enam) buah lokal belajar dan 1 buah kantor.

Keadaan siswa pada SDN perpustakaan tahun tahun pelajaran 2008/2009 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Keadaan Siswa SDN Kelayan Timur 11 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2008/2009

No	Kelas	Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kelas I	17	8	25
2	Kelas II	9	13	22
3	Kelas III	13	12	25
4	Kelas IV	10	5	15
5	Kelas V	11	6	17
6	Kelas VI	10	6	16
Jumlah		70	50	120

Sumber : SDN Kelayan Timur 11 Banjarmasin

Tabel 4.2 Keadaan Guru SDN Kelayan Timur 11 Banjarmasin tahun pelajaran 2008/2009

No	Nama Guru	Pendidikan	Tugas Mengajar
1	Hormansyah	D II	Kepsek, PKn Kelas I-VI
2	Bejowiyono	SPG	Guru Kelas II
3	Syahrin, A.Ma.Pd	D II	Guru Kelas IV
4	Ismah	SPG	Guru Kelas I
5	Mariana, BA	Sarmud	Guru Agama Kelas I-VI
6	Sulastri, S.Pd	S I	Guru Kelas VI
7	Indra Perdana, A.Ma	D II	Guru Kelas V
8	Nita Safitri, S. Hut	S I	Guru Kelas III
9	Miftahul Munir, S.PdI	S I	Guru Penjas dan BTQ Kelas I-VI

Sumber : SDN Kelayan Timur 11 Banjarmasin

B. Gambaran Umum Kurikulum dan Silabus Pembelajaran Alquran

Mata pelajaran Alquran Hadits di Madrasah Ibtidaiyah adalah salah satu mata pelajaran PAI yang menekankan pada kemampuan membaca dan menulis Alquran dan hadits dengan benar, serta hafalan terhadap surat-surat pendek dalam Alquran dan hadits dengan benar, serta hafalan terhadap surat-surat pendek Alquran, pengenalan arti atau makna secara sederhana dari surat-surat pendek dalam Alquran, pengenalan arti atau makna secara sederhana dari surat-surat pendek tersebut dan hadits-hadits tentang akhlak terpuji untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan.

Hal ini sejalan dengan misi pendidikan dasar adalah: (1) untuk pengembangan potensi dan kapasitas belajar peserta didik, yang menyangkut: rasa ingin tahu, percaya diri, keterampilan berkomunikasi dan kesadaran diri; (2) pengembangan kemampuan baca-tulis-hitung dan bernalar, keterampilan hidup, dasar-dasar keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, serta (3) fondasi bagi pendidikan berikutnya. Di samping itu, juga mempertimbangkan perkembangan psikologis anak, bahwa tahap perkembangan intelektual anak usia 6-11 tahun adalah operasional konkret. Peserta didik pada jenjang pendidikan dasar juga merupakan masa *social imitation* (usia 6-9 tahun) atau masa mencontoh, sehingga diperlukan figur yang dapat memberi contoh dan merupakan masa *social imitation* yang baik dari orang-orang sekitarnya (keluarga, guru, dan teman-teman sepermainan), usia 9-12 tahun sebagai masa *second star of individualization* atau masa individualisasi, dan usia 12-15 tahun merupakan masa *social adjustment* atau penyesuaian diri secara social.

Secara substansial mata pelajaran Alquran Hadits memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mencintai kitab sucinya, mempelajari dan mempraktikkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam Alquran dan Hadits sebagai sumber utama ajaran Islam dan sekaligus menjadi pegangan dan pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari.

1. Memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik dalam membaca, menulis, membiasakan, dan menggemari membaca Alquran Hadits;
2. Memberikan pengertian, pemahaman, penghayatan isi kandungan ayat-ayat Alquran Hadits melalui keteladanan dan pembiasaan;

3. Membina dan membimbing perilaku peserta didik dengan berpedoman pada isi kandungan ayat Alquran Hadits.

Berdasarkan silabus mata pelajaran Alquran pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 dapat diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Silabus Mata Pelajaran Alquran Hadits

Kompetensi dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator
6.1 Membaca huruf hijaiyah bersambung	Membaca huruf hijaiyah bersambung	<ul style="list-style-type: none"> - Melafalkan huruf hijaiyah - Mengulang-ulang lafal huruf hijaiyah - Hafal huruf hijaiyah - Mendengarkan penjelasan tentang penulisan huruf hijaiyah bersambung 	<ul style="list-style-type: none"> - Membaca huruf hijaiyah bersambung - Menunjukkan hafal huruf hijaiyah bersambung
6.2 Menulis huruf Hijaiyah bersambung		<ul style="list-style-type: none"> - Menuliskan huruf hijaiyah bersambung - Mendemonstrasikan tulisan huruf hijaiyah bersambung - Melaksanakan kegiatan menulis huruf hijaiyah bersambung 	<ul style="list-style-type: none"> - Menuliskan huruf hijaiyah bersambung - Mendemonstrasikan tulisan huruf hijaiyah bersambung - Melaksanakan kegiatan menulis huruf hijaiyah bersambung
		-	

C. Penyajian Data

1. Persiapan

Penelitian ini dilaksanakan di kelas 2 SDN Kelayan Timur 11 Banjarmasin semester genap tahun pelajaran 2008/2009 dengan persiapan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran beserta Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan materi

pokok (1) lancar melafalkan huruf hijaiyah dengan fasih, (2) hafal huruf hijaiyah, dan (3) menulis huruf hijaiyah dengan benar melalui metode *drill*.

Kemudian menyusun tes untuk pelaksanaan pre tes dan post tes beserta kunci jawaban dan kriteria penilaiannya. Kemudian menyiapkan format observasi pembelajaran guru dan observasi kegiatan siswa.

Penelitian ini terdiri atas 2 siklus dengan 3 kali pertemuan yaitu siklus I terdiri atas pertemuan pertama dan pertemuan kedua selanjutnya siklus II terdiri atas pertemuan ketiga.

Kegiatan pembelajaran siklus I dengan menerapkan latihan (*drill*) secara individu dilanjutkan secara berpasangan untuk melafalkan huruf hijaiyah dengan fasih serta hafal huruf hijaiyah. Sedangkan pada siklus II terdiri dari 1 kali pertemuan dengan kegiatan menulis huruf hijaiyah secara benar melalui latihan (*drill*) berkelompok.

Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini berupa data hasil belajar siswa, data hasil observasi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) oleh kolaborasi beserta hasil observasi aktivitas-aktivitas siswa belajar melalui metode *drill* atau latihan berulang.

2. Pelaksanaan Tidakan Kelas Siklus I

a. Perencanaan

- 1) Menyusun RPP dengan materi pokok membaca Alquran tentang pengucapan lafal huruf hijaiyah.
- 2) Membuat LKS yang berisi huruf hijaiyah serta cara membacanya.
- 3) Menyusun format observasi pembelajaran guru dan aktivitas siswa
- 4) Menyusun alat evaluasi berupa tes isian.

b. Pelaksanaan

1) Aktivitas Guru

Dari hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan metode *drill* tentang kegiatan membaca huruf hijaiyah pada siklus I dapat disajikan pada tabel 4.4 di bawah ini:

Tabel 4.4 Hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar menerapkan metode *drill* pada pertemuan 1

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		PENILAIAN
		Ya	Tidak	Pertemuan I
1	Persiapan			
	a. Menyiapkan perangkat pembelajaran	√	-	4
	b. Menyiapkan media belajar	√	-	2
	c. Melaksanakan tes awal			
2	Pelaksanaan			
	a. Pendahuluan			
	- Menggali pengetahuan awal siswa	√	-	2
	- Memotivasi siswa	√	-	2
	- Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	-	3
	b. Kegiatan Inti			
	- Menjelaskan tahapan latihan berulang (<i>drill</i>)	√	-	2
	- Mengorganisasi latihan individu, berpasangan, dan kelompok	√	-	3
	- Membimbing kegiatan belajar siswa	√	-	3
	- Memberi penguatan latihan terhadap keberhasilan siswa	√	-	3
	- Menganalisa kemampuan siswa membaca huruf hijaiyah	√	-	2
	c. Penutup			
	- Membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran	√	-	3
	- Melaksanakan tes akhir	√	-	2
	- Memberikan tugas	√	-	2
	Jumlah			33
	Rata-rata			2,4
	Kategori			Cukup baik

Keterangan :

1. Kurang baik (0 - 1,0)
2. Cukup Baik (1,1- 2,9)

3. Baik (3,0 - 3,9)
4. Amat Baik (4,0 - ke atas)

Berdasarkan data tabel di atas dapat diketahui bahwa tahapan-tahapan mengajar melalui metode *drill* atau latihan berulang secara individu dan berpasangan hanya memperoleh skor 2,4 dengan kualifikasi cukup baik. Hal ini disebabkan oleh beberapa tahapan mengajar hanya memperoleh skor 2 kecuali tahapan membimbing kegiatan belajar siswa yaitu skor 3 kualifikasi baik. Untuk itu direkomendasikan melakukan perbaikan proses pembelajaran pada tindakan kelas pertemuan berikutnya, yaitu pertemuan 2 sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar menerapkan metode *drill* pada pertemuan 2

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		PENILAIAN
		Ya	Tidak	Pertemuan 2
1	Persiapan			
	a. Menyiapkan perangkat pembelajaran	√	-	3
	b. Menyiapkan media belajar	√	-	3
	c. Melaksanakan tes awal			
2	Pelaksanaan			
	a. Pendahuluan			
	- Menggali pengetahuan awal siswa	√	-	2
	- Memotivasi siswa	√	-	2
	- Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	-	3
	b. Kegiatan Inti			
	- Menjelaskan tahapan latihan berulang (<i>drill</i>)	√	-	3
	- Mengorganisasi latihan individu, berpasangan, dan kelompok	√	-	3
	- Membimbing kegiatan belajar siswa	√	-	4
	- Memberi penguatan latihan terhadap keberhasilan siswa	√	-	3
	- Menganalisa kemampuan siswa membaca huruf hijaiyah	√	-	3
	c. Penutup			
	- Membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran	√	-	3
	- Melaksanakan tes akhir	√	-	3
	- Memberikan tugas	√	-	3
	Jumlah			38
	Rata-rata			2,7
	Kategori			Cukup baik

Keterangan :

1. Kurang baik (0 - 1,0)
2. Cukup Baik (1,1- 2,9)
3. Baik (3,0 - 3,9)
4. Amat Baik (4,0 - ke atas)

Berdasarkan data tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan skor pada tahapan-tahapan mengajar melalui metode *drill* setelah diterapkan latihan berulang melalui kegiatan membaca huruf hijaiyah secara individu dan berpasangan, namun masih memperoleh skor 2,7 dengan kualifikasi cukup baik. Hal ini karena masih terdapat tahapan mengajar memperoleh skor 2 dan skor 3. Berdasarkan temuan ini maka direkomendasikan untuk perbaikan proses pembelajaran pada siklus II melalui tindakan kelas pertemuan 3.

2) Aktivitas Siswa

Hasil observasi terstruktur melakukan latihan (*drill*) secara berulang, baik individu maupun berpasangan terhadap kemampuan melafalkan huruf hijaiyah secara fasih pada siklus I disajikan pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6 Observasi Terstruktur Terhadap Kegiatan Siswa Belajar Melalui Metode *Drill*

Variabel yang diukur	Indikator	F	%
Observasi terstruktur terhadap aktivitas belajar siswa	Melafalkan huruf hijaiyah dengan harakat dan makhroj yang benar	17	56,67
	Membaca huruf hijaiyah dengan fasih	16	53,33
	Hafal huruf hijaiyah	12	40,00
Rerata		15	50,00

Berdasarkan data tabel di atas dapat diketahui bahwa 17 anak (56,67%) mampu melafalkan huruf hijaiyah dengan harakat dan makhroj yang benar, kemudian 16 anak (53,33%) mampu membaca huruf hijaiyah dengan fasih, serta 12 anak (40,00%) mampu menghafal huruf hijaiyah.

Rerata kemampuan siswa diketahui dari hasil aktivitas siswa masih rendah dan belum tuntas dalam mempelajari huruf hijaiyah untuk itu direkomendasikan agar melatih secara berulang (lebih) intensif lagi pada pertemuan berikutnya.

3) Hasil Belajar

Data hasil tes tertulis pada siklus I berupa nilai pre tes dan post tes pada materi mengenal dan membaca huruf hijaiyah melalui metode *drill* ini disajikan pada tabel 4.7 berikut:

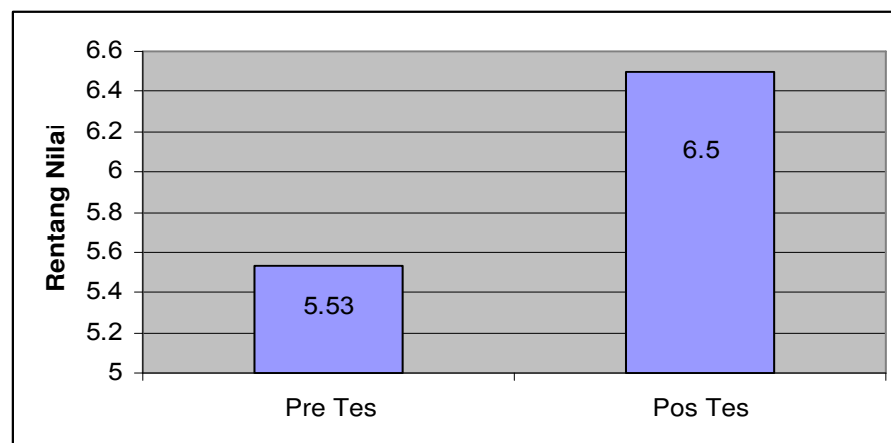
Tabel 4.7 Nilai Pre Tes dan Post Test Siklus I Menerapkan Metode *Drill* Tentang Menghafal Huruf Hijaiyah

No	Nama Siswa	Siklus I			
		Pretest	Ketuntasan	Post Test	Ketuntasan
1	Noorhasanah	5	TT	6	TT
2	Noorhayati	5	TT	6	TT
3	Islami	5	TT	6	TT
4	Kartini	7	T	7	T
5	M. Aliansyah	5	TT	6	TT
6	Sinta	6	TT	7	T
7	Al Madani	6	TT	7	T
8	Ansari	5	TT	6	TT
9	Ardiansyah	5	TT	6	TT
10	Armawati	5	TT	7	T
11	Barlian	5	TT	6	TT
12	Jumiaty	7	T	7	T
13	Maslian	5	TT	6	TT
14	M. Hadinata	5	TT	6	TT
15	Rabiatul Adawiyah	5	TT	6	TT
16	Ramadhani	7	T	7	T
17	Rizky	7	T	7	T
18	Siti Fatimah	6	TT	7	T
19	Putri	5	TT	7	T
20	Perdi Hasan	5	TT	6	TT
21	Amalia Putri	5	TT	7	T
22	Riyan	5	TT	7	T
23	Dini	7	T	7	T
24	Noorhidayah	5	TT	6	TT
25	Ramadhan	7	T	7	T
26	Emiliyana	5	TT	6	TT
27	Maymona Sadrina	5	TT	7	T
28	Aisyah	5	TT	6	TT
29	Wahyudi	5	TT	7	T
30	Fatimah	6	TT	6	TT
Jumlah Nilai		166	-	195	-
Rata-rata		5,53	-	6,50	-
Presentasi Tuntas		6	20,00%-	15	50,00%

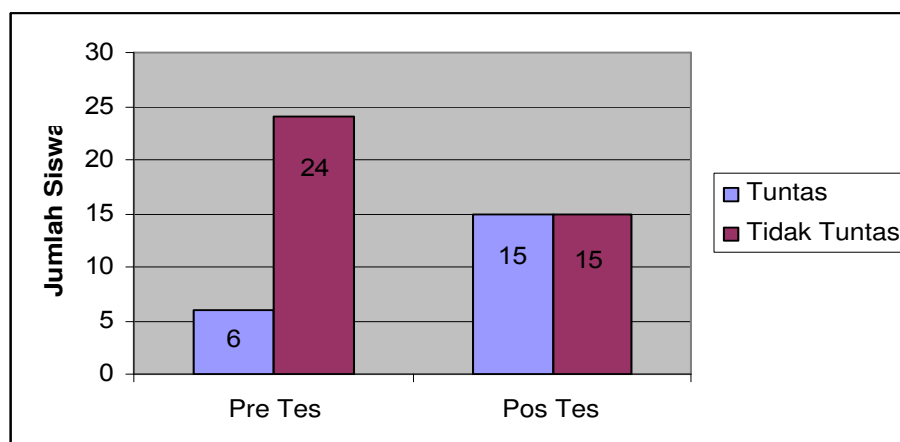
Keterangan : T = Tuntas, TT = Tidak Tuntas

Berdasarkan data nilai tes hasil belajar tersebut dapat digambarkan kecenderungan peningkatan hasil belajar pertemuan pertama siklus I yaitu rerata 5,53 pada pre tes dan meningkat menjadi rerata 6,50 namun masih berada di bawah indikator ketuntasan belajar 7,00 yang ditetapkan kurikulum. Begitu pula tingkat ketuntasan siswa hanya mencapai 50% atau 15 siswa dari 30 anak pada post tes di bawah indikator 85% secara klasikal.

Temuan nilai hasil belajar siswa siklus I ini dapat digambarkan pada grafik berikut:



Sementara ketuntasan belajar yang ditetapkan berdasarkan nilai tes hasil belajar pertemuan pertama siklus I ini dapat disajikan pada grafik berikut:



Berdasarkan data grafik di atas dapat dinyatakan bahwa tingkat ketuntasan belajar pada pre test sebanyak 6 orang (20,00%) sementara pada post test diketahui tingkat ketuntasan belajar adalah 15 orang (50,00%).

3. Pelaksanaan Tidak Kelas Siklus II

a. Perencanaan

Berdasarkan rekomendasi perbaikan pembelajaran dalam siklus I, maka dilaksanakan tidak kelas siklus II dengan tahapan sebagai berikut:

- (1) Menyusun RPP dengan materi pokok membaca Alqurantentang pengucapan lafal huruf hijaiyah.
- (2) Membuat LKS yang berisi huruf hijaiyah serta cara membacanya.
- (3) Menyusun format observasi pembelajaran guru dan aktivitas siswa.
- (4) Menyusun alat evaluasi berupa tes isian.

b. Pelaksanaan

1) Pembelajaran Guru

Dari hasil observasi aktivitas guru proses pembelajaran melalui metode *drill* tentang kemampuan membaca huruf hijaiyah pada pertemuan 3 siklus II dapat disajikan pada tabel 4.8 di bawah ini:

Tabel 4.8 Hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan metode *drill*

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Penilaian
		Ya	Tidak	Pertemuan III
1	Persiapan			
	a. Menyiapkan perangkat pembelajaran	√	-	3
	b. Menyiapkan media belajar	√	-	4
	c. Melaksanakan tes awal	√	-	4
2	Pelaksanaan			
	a. Pendahuluan			
	- Menggali pengetahuan awal siswa	√	-	3

	- Memotivasi siswa	√	-	3
	- Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	-	4
	b. Kegiatan Inti		-	
	- Menjelaskan tahapan latihan berulang (<i>drill</i>)	√	-	4
	- Mengorganisasi latihan individu, berpasangan, dan kelompok	√	-	4
	- Membimbing kegiatan belajar siswa	√	-	4
	- Memberi penguatan latihan terhadap keberhasilan siswa	√	-	4
	- Menganalisa kemampuan siswa membaca huruf hijaiyah	√	-	4
	c. Penutup			4
	- Membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran	√	-	4
	- Melaksanakan tes akhir	√	-	4
	- Memberikan tugas	√	-	4
	Jumlah			53
	Rata-rata			3,8
	Kategori			Baik

Keterangan :

- | | |
|--------------------------|------------------------------|
| 1. Kurang baik (0 - 1,0) | 3. Baik (3,0 - 3,9) |
| 2. Cukup Baik (1,1- 2,9) | 4. Amat Baik (4,0 - ke atas) |

Berdasarkan hasil tabel tersebut di atas dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan skor pada tahapan-tahapan mengajar melalui metode *drill* dalam pertemuan 3 siklus II ini, khususnya tahapan kegiatan inti dengan skor 4 kualifikasi amat baik. Guru secara intensif melalui latihan berulang (*drill*), baik secara individu dilanjutkan berpasangan, hingga kerja kelompok membaca huruf hijaiyah dari kegiatan tersebut diketahui bahwa skor pelaksanaan pembelajaran adalah rerata 3,8 dengan kualifikasi baik sehingga dapat dinyatakan tujuan pembelajaran tercapai. Berdasarkan temuan ini maka tidak dilaksanakan perbaikan pada siklus berikutnya.

2) Aktivitas Siswa

Hasil observasi terstruktur terhadap aktivitas belajar siswa melalui metode *drill* untuk membelajarkan huruf hijaiyah pada pertemuan 3 siklus II disajikan pada tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9 Observasi Terstruktur Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Melalui Metode *Drill* Pertemuan 3 Siklus II

Variabel yang diukur	Indikator	F	%
Observasi terstruktur terhadap aktivitas belajar siswa	1. Melafalkan huruf hijaiyah dengan harakat dan makhroj yang benar	30	100
	2. Membaca huruf hijaiyah dengan fasih	28	93,33
	3. Hafal huruf hijaiyah	28	93,33
Rerata		29	96,67

Berdasarkan data tabel di atas diketahui bahwa 30 anak (100%) mampu melafalkan huruf hijaiyah dengan harakat dan makhroj yang benar setelah dilakukan latihan berulang-ulang. Kemudian 28 anak (93,33%) mampu membaca huruf hijaiyah dengan fasih sedangkan 2 anak (6,67%) masih kurang fasih. Berikutnya 28 anak (93,33%) juga sudah berhasil menghafal huruf hijaiyah setelah dilatih secara berjenjang dari tugas individu hingga berpasangan sedangkan 2 anak belum sanggup menghafal secara tuntas.

3) Hasil Belajar

Data hasil belajar siklus I berupa nilai pre tes dan post tes pada pertemuan 3 siklus II menggunakan metode *drill* sebagai berikut:

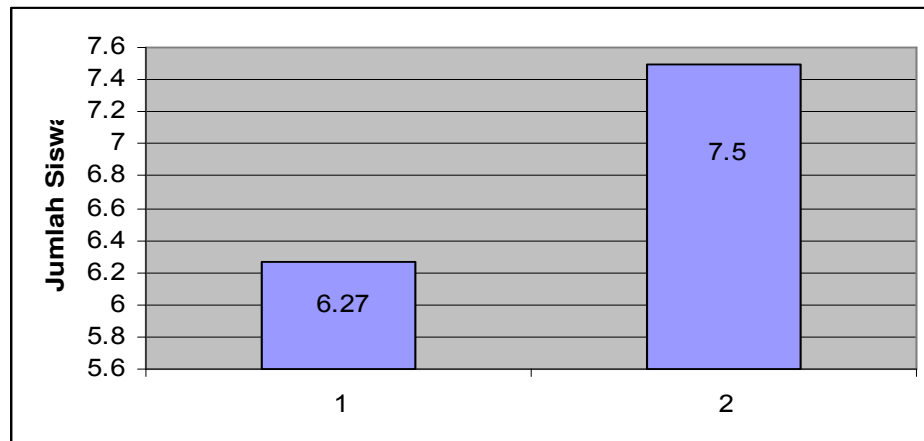
Tabel 4.10 Nilai Pretest dan Post Test Siklus II Tentang Huruf Hijaiyah Melalui Metode *Drill*

No	Nama Siswa	Siklus I			
		Pretest	Ketuntasan	Post Test	Ketuntasan
1	Noorhasanah	6	TT	8	T
2	Noorhayati	6	TT	8	T
3	Islami	6	TT	8	T
4	Kartini	6	T	7	T
5	M. Aliansyah	6	TT	7	T
6	Sinta	7	TT	7	TT
7	Al Madani	7	TT	8	T
8	Ansari	6	TT	8	TT
9	Ardiansyah	6	TT	8	TT
10	Armawati	6	TT	7	T
11	Barlian	6	TT	7	TT
12	Jumiaty	6	T	7	T
13	Maslian	7	TT	8	TT
14	M. Hadinata	6	TT	7	TT
15	Rabiatul Adawiyah	6	TT	7	TT
16	Ramadhani	6	T	8	T
17	Rizky	6	T	8	T
18	Siti Fatimah	6	TT	8	T
19	Putri	7	TT	8	T
20	Perdi Hasan	6	TT	7	TT
21	Amalia Putri	6	TT	8	T
22	Riyan	6	TT	7	T
23	Dini	6	T	7	T
24	Noorhidayah	6	TT	7	TT
25	Ramadhan	6	T	7	T
26	Emiliyana	7	TT	8	TT
27	Maymona Sadrina	8	TT	8	T
28	Aisyah	7	TT	8	TT
29	Wahyudi	6	TT	7	T
30	Fatimah	6	TT	7	TT
Jumlah Nilai		188		225	-
Rata-rata		6,27		7,50	-
Presentasi Tuntas		7	23,33	30	100

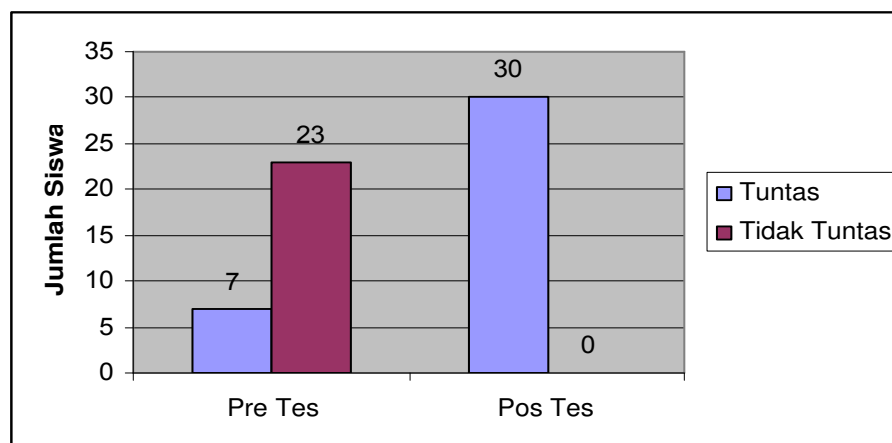
Keterangan : T = Tuntas, TT = Tidak Tuntas

Berdasarkan data nilai hasil belajar tersebut dapat digambarkan kecenderungan peningkatan hasil belajar pertemuan 3 siklus II setelah diterapkan secara intensif metode *drill* melalui latihan berulang-ulang untuk membaca huruf

hijaiyah yaitu rerata 6,27 pada pelaksanaan pre tes dan meningkat menjadi rerata 7,50 pada post tes di atas indikator 7,0 standar ketuntasan belajar minimal yang ditetapkan kurikulum. Secara lengkap dapat disajikan pada grafik berikut:



Sementara ketuntasan belajar yang ditetapkan berdasarkan rerata nilai tes hasil belajar pertemuan 3 pada siklus II ini dapat disajikan dalam bentuk grafik berikut:



Berdasarkan data grafik di atas dapat dinyatakan bahwa tingkat ketuntasan belajar pada pre test sebanyak 7 orang (23,33%) dan tidak tuntas sebanyak 23

orang (76,67%) sementara pada post tes diketahui tingkat ketuntasan belajar adalah 30 orang (100%).

c. Refleksi

1) Aktivitas Guru Menerapkan Metode *Drill*

Pembahasan mengenai data tabel 4.1 tentang hasil observasi guru selama kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan metode *drill* untuk mempelajari huruf hijaiyah memperoleh skor 2,4 kualifikasi cukup baik pada siklus I. Hal ini terlihat disebabkan sebagian besar tahapan-tahapan mengajar masih memperoleh skor 2 kecuali tahapan dalam kegiatan ini yang ada skor 3 kualifikasi baik.

Berikutnya dari data tabel 4.2 tentang hasil observasi guru pada siklus II terlihat ada peningkatan dalam memperoleh skor rerata 3,8 kualifikasi baik. Temuan ini menunjukkan guru telah melakukan perbaikan sesuai yang direkomendasikan observer kolaborasi untuk meningkatkan kualitas tahapan mengajar, khususnya dalam menerapkan tahapan-tahapan belajar metode *drill* melalui latihan berulang secara individu, berpasangan, dan kelompok. Peningkatan kualifikasi cukup baik menjadi baik ini tidak lain karena guru melakukan refleksi terhadap kekurangan pada pelaksanaan siklus I melalui diskusi kolaborasi sebagai indikator perbaikan proses pembelajaran dalam siklus II.

Refleksi atas kekurangan ini telah membuat guru bisa lebih meningkatkan kinerjanya dengan tujuan prestasi siswa dapat tercapai. Kegiatan guru yang selalu merefleksikan diri untuk mencari kelemahan-kelemahan pada saat pelaksanaan pembelajaran ini menjadikan guru bersikap peka dalam mencari solusi pemcahan masalah sebagai dasar untuk perbaikan selanjutnya.

2) Aktivitas Siswa

Berdasarkan data tabel 4.2 tentang hasil observasi terstruktur dalam tindakan kelas menerapkan metode *drill* atau latihan berulang secara individu dan berpasangan untuk melafalkan huruf hijaiyah sesuai harakat dan makhroj serta membaca huruf hijaiyah secara fasih dari pertemuan I hingga pertemuan II dalam siklus I terlihat aktivitas belajar siswa semakin aktif. Hal ini ditandai dengan peningkatan kemampuan siswa dalam menguasai bahan belajar membawa huruf hijaiyah dengan rerata skor 50% atau 15 orang dari 30 orang mampu pada siklus I meningkat menjadi rerata skor 96,67% atau 29 orang dari 30 orang pada siklus II. Hal ini menunjukkan aktivitas belajar siswa cukup aktif dalam penerapan metode *drill* atau latihan berulang mempelajari huruf hijaiyah. Nilai rerata 50,00% pada siklus I menunjukkan aktivitas belajar siswa masih kurang aktif karena terlihat siswa masih belum fasih membaca huruf hijaiyah sesuai harakat dan makhraj juga terlihat sebagian kecil belum hafal huruf hijaiyah. Sementara aktivitas belajar siswa pada siklus II dengan rerata 96,67% dapat dikategorikan aktif karena siswa sudah memiliki kemampuan membaca dan melafalkan huruf hijaiyah secara fasih setelah melalui berulang-ulang, baik individu dilanjutkan berpasangan dan kelompok. Siswa juga terlihat antusias untuk mengikuti pelajaran dan selalu aktif selama dilaksanakan, karena seluruh siswa dilibatkan secara langsung belajar, baik yang sudah fasih maupun belum sehingga termotivasi untuk mampu menguasai tugas-tugas latihan yang diberikan guru.

3) Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan data tabel 4.4 tentang nilai tes hasil belajar siswa pada pembelajaran tentang melafalkan huruf hijaiyah sesuai harakat dan makhroj serta membaca huruf hijaiyah dengan fasih menerapkan metode *drill* atau latihan berulang di kelas 2 SDN Kelayan Timur 11 Banjarmasin terdapat kenaikan prestasi yang dicapai siswa, yaitu rata-rata 5,53 pada pre tes dan meningkat menjadi rerata 6,50 pada pelaksanaan post tes siklus I.

Temuan ini menunjukkan kenaikan sebesar 85% sehingga dapat sama dengan standar ketuntasan secara klasikal 85%, namun secara individu masih terdapat siswa yang belum tuntas dan hanya memperoleh nilai 6 pada hasil tes tertulis. Hal ini karena kemampuan siswa melafalkan huruf hijaiyah dan membaca secara fasih belum dikuasai seluruhnya, selain itu metode *drill* atau latihan berulang ini baru pertama kali dilaksanakan.

Selanjutnya hasil pelaksanaan pada siklus II sebagaimana tabel 4.7 diketahui kecenderungan peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa yaitu rata-rata 6,27 pada pelaksanaan pre tes dan meningkat menjadi rerata 7,50 pada post tes di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah bisa beradaptasi sepenuhnya dengan metode *drill* dengan tugas latihan secara individu, berpasangan, hingga kelompok secara tuntas. Hal ini juga diketahui ketuntasan belajar juga terjadi kenaikan dari 15 orang (50,00%) dalam siklus I menjadi 30 orang (100%) pada siklus II.

Berdasarkan analisa data dari pencapaian hasil belajar belajar yang diperoleh siswa dapat dinyatakan bahwa penerapan metode *drill* atau latihan

berulang untuk mempelajari bahan ajar tentang latihan melafalkan huruf hijaiyah sesuai harakat dan makhraj, membaca secara fasih, dan hafal huruf hijaiyah dapat diterima siswa dengan baik.